

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK TENTANG MENGENAL HURUF ABJAD MELALUI MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA ANAK KELOMPOK A

Ida Suswati
Mas'udah

PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Surabaya
Jln. Teratai No. 4 Surabaya (idasuswati82@gmail.com)(masudah@gmail.com)

***Abstract** : This study aimed to describe the child's activity and the level of effectiveness of audio media interactive learning in improving listening skills of children recognize letters of the alphabet in group A Tk Dharma Wanita Pandanarum. This study uses a class action research. The results showed an increased ability to recognize letters of the alphabet listening through audio media interactive learning by 42% based on the evaluation of the results of the first and second cycle sklus.*

***Keywords:** Listening, audio, Interactive learning, early childhood*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas anak dan tingkat efektivitas penerapan media audio pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan menyimak tentang mengenal huruf abjad pada anak kelompok A Tk Dharma Wanita Pandanarum. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menyimak tentang mengenal huruf abjad melalui media audio pembelajaran interaktif sebesar 42 % berdasarkan evaluasi hasil dari sklus I dan siklus II.

Kata kunci: Menyimak, media audio, pembelajaran Interaktif, anak usia dini.

Kemampuan menyimak tentang mengenal huruf abjad merupakan salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat anak usia dini yaitu terutama anak taman kanak-kanak adalah kemampuan berbahasa. Penguasaan bahasa sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognisi anak. Sistematis berbicara anak menggambarkan sistematis dalam berfikir, yang termasuk dalam pengembangan bahasa selain dari berbicara adalah kemampuan

menyimak, membaca, dan menulis (Dhieni dkk, 2009).

Kemampuan anak mengenal huruf dapat terlihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan bunyi dan nama dari setiap huruf abjad (Valley, 2011:99). Huruf abjad yang dimaksud adalah huruf yang terdiri dari 26 buah dan dibagi atas huruf konsonan terdiri dari (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z) dan huruf vokal terdiri dari (a, i, u, o).

Berdasarkan pengamatan di lapangan, permasalahan yang dihadapi anak TK Dharma Wanita Pandanarum khususnya kelompok A, tentang kemampuan anak dalam menyebutkan huruf abjad a sampai z yang berjumlah 26 huruf masih rendah, dari 12 anak ada 4 anak yang mampu menyebutkan 26 huruf abjad dengan benar. Dan anak yang lain masih belum mampu menyebutkan 26 huruf abjad. Mereka hanya mampu menyebutkan 7 huruf sampai 10 huruf saja. Kondisi yang seperti ini disebabkan oleh pembelajaran yang kurang menarik bagi anak.

Permasalahan lain yang timbul menyebabkan masih rendahnya kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad adalah media pembelajaran yang digunakan masih sangat sederhana yaitu berupa papan tulis hitam dan kapur tulis. Dalam pembelajaran guru hanya menuliskan huruf-huruf dipapan tulis dan menyuruh anak untuk menirukan.

Maka untuk mengatasi segala permasalahan yang terjadi akan dilakukan dengan proses pembelajaran menggunakan media, Menurut Sudjana dan Rivai (2010:1) media pengajaran adalah alat bantu mengajar yang ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru. (kurang tujuan penelitiannya).

Penelitian ini menggunakan media audio pembelajaran interaktif pada anak kelompok A yaitu compact disc. Penelitian memilih

media audio pembelajaran interaktif atau compact disc karena media jarang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga pemilihan audio dapat menarik minat anak untuk belajar menyimak tentang mengenal huruf abjad melalui media audio sehingga penelitian ini mengadakan perubahan dalam hal mengajar terutama dalam penggunaan media.

Rumusan masalah ini adalah bagaimana aktivitas anak dan bagaimana tingkat efektivitas penerapan media audio pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan menyimak tentang mengenal huruf abjad pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Pandanarum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan aktivitas anak dan Untuk mendiskripsikan tingkat efektivitas penerapan media audio pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan menyimak tentang mengenal huruf abjad pada anak kelompok A.

Berdasarkan penjabaran dan uraian diatas, maka peneliti perlu melakukan perubahan dalam pembelajaran melalui penelitian untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak tentang mengenal huruf abjad melalui media audio pembelajaran interaktif pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Pandanarum Pacet Mojokerto.

Menyimak menurut Tarigan (2008:31) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan

Lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian pemahaman, apresiasi, serta interpretasi, untuk memperoleh informasi untuk menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ajaran atau bahasa lisan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat (Wardhani dan Wihardit, 2011 :1.4)

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan alasan supaya tidak meninggalkan lembaga tempat mengajar. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain penelitian menurut Wardhani dan Wihardit (2011:2.4) terdiri dari 4 tahap yaitu (1) merencanakan, (2) menerapkan, (3) mengamati, dan (4) refleksi.

Lokasi penelitian ini bertempat di TK Dharma Wanita Pandanarum Pacet Mojokerto subjek penelitian adalah Anak kelompok A TK Dharma Wanita Pandanarum tahun pelajaran 2014 - 2015 dengan jumlah anak 12 anak, yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Dipilih di Tk Dharma Wanita Pandanarum dikarenakan berdasarkan hasil observasi di kelas banyak anak yang

belum mampu menyebutkan huruf abjad yang berjumlah 26 huruf.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan data berupa observasi dan dokumentasi, instrumen yang digunakan adalah aktivitas anak, dan instrumen efektivitas. Berikut prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung. Pada penelitian ini, observasi pada saat pembelajaran berlangsung dilakukan berdasarkan lembar observasi. Penelitian ini dibantu dengan teman sejawat. Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dialami, dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data. Catatan lapangan ini berisi hasil pengamatan yang diperoleh peneliti selama pemberian tindakan berlangsung. Dalam penelitian ini, untuk mengukur kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad yang berjumlah 26 huruf melalui kegiatan menyimak media audio pembelajaran interaktif. Dalam penelitian yang dilaksanakan, selain data berupa catatan tertulis juga dilakukan pendokumentasian berupa foto, foto ini di dapat dijadikan sebagai bukti otentik bahwa pembelajaran di kelas benar-benar berlangsung.

Analisis data menggunakan statistik deskriptif kualitatif. Teknik analisis data berlangsung dari awal penelitian yaitu mulai observasi, merencanakan, melakukan tindakan,

dan refleksi terhadap tindakan. Beberapa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil observasi aktivitas anak dan efektivitas penerapan media audio untuk meningkatkan kemampuan menyimak huruf abjad pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Pandanarum Pacet. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis. Alat yang dipergunakan untuk mengobservasi aktivitas anak berupa skor.

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah jikalau hasil dari siklus I mencapai 80% dari jumlah anak (12 anak) memperoleh bintang tiga dari segi kemampuan menyebut huruf abjad. Jika nilai rata-rata kemampuan menyebut huruf abjad belum tercapai pada siklus I, maka penelitian ini berlanjut pada siklus II.

HASIL

Pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 November 2014 dan 26 November 2014 semester 1 tahun pelajaran 2014/2015 pada TK Dharma Wanita dengan jumlah anak 12 anak, adapun prosedur belajar mengajar mengacu pada RKH yang telah disiapkan.

Melakukan tindakan pada kegiatan siklus I terdiri dari dua kali pertemuan. Apaun kondisi saat pelaksanaan pembelajaran, pertemuan pertama dan kedua pada siklus I adalah sebagai berikut : Pertemuan 1: Pada kegiatan awal saat berbaris ada yang tidak mau berbaris. Ada anak

laki-laki yang menjahili temanya, saat berdo'a dan absen sudah baik, semua anak ikut berdoa dan absen sudah baik, semua anak ikut berdoa dan semua hadir. Pada saat kegiatan menyimak lagu a sampai dengan z melalui media audio atau compact disc ada 1 anak yang mampu mendengarkan dengan menyebutkan 21 huruf abjad pada syair lagu a sampai dengan z dan 4 anak yang mampu mendengarkan dengan menyebutkan 14 huruf, 2 anak mampu mendengarkan dengan menyebutkan 10 huruf dan 5 anak mampu mendengarkan dengan menyebut 7 huruf saja.

Pertemuan 2: Pada saat berbaris di halaman masih ada anak yang tidak mau berbasis hanya jongkok di barisan, saat berdo'a dan absen sudah baik semua anak mau berdo'a dan hadir. Pada saat kegiatan menyimak lagu a sampai dengan z melalui media audio atau compact disc ada 2 anak yang mampu mendengarkan dengan menyebutkan 21 huruf abjad, 5 anak mampu mendengarkan dengan menyebutkan 14 huruf abjad, 3 anak mampu mendengarkan dengan menyebutkan 10 huruf dan 2 anak mampu mendengarkan dengan 7 huruf saja.

Mengamati proses pengamatan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh pendidikan di Tk Dharma Wanita selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dan kegiatan observasi ini dilakukan dalam beberapa hal, yaitu untuk mengamati tingkat

aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan menyimak tentang mengenal huruf abjad melalui media pembelajaran audio interaktif dan tingkat efektivitas penerapan media audio pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan untuk menyimak tentang mengenal huruf abjad siklus Pertama pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2.

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 adalah bintang 1 dan bintang 2 65%, bintang 3 dan bintang 4 35% pertemuan 2 adalah bintang 1 dan bintang 2 40%, bintang 3 dan 4 60%.

Dari hasil efektivitas penerapan media audio pembelajaran interaktif prosentase tingkat keberhasilan pada siklus I pertemuan 1 adalah 42%, siklus I pertemuan 2 adalah 50%. Anak yang belum mampu meningkatkan kemampuan menyimak tentang mengenal huruf abjad dengan media audio pembelajaran interaktif 6 anak, hal ini menunjukkan bahwa anak masih kurang memahami media yang digunakan, hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I anak belum tuntas belajar, karena kemampuan anak dalam menyimak mengenal huruf abjad melalui media audio pembelajaran interaktif hanya sebesar 50% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Refleksi dari tindakan yang dilakukan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2

terdapat kekurangan sehingga perlu adanya refleksi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Pembelajaran pada siklus I masih belum berhasil karena belum mencapai target yang diinginkan yaitu minimal bintang 3 pada peningkatan kemampuan menyimak tentang mengenal huruf abjad melalui media audio. Hasil observasi aktivitas anak siklus I pertemuan 1 35%, pertemuan 2 60% dan hasil observasi efektivitas penerapan media audio pembelajaran interaktif selama 2 pertemuan menunjukkan bahwa anak yang berhasil mencapai nilai minimal dalam penelitian ini siklus I pertemuan 1 42%, pertemuan 50%. Hal ini dikarenakan anak belum mampu mendengarkan dengan menyebutkan huruf abjad a sampai dengan z sesuai dengan target yang diinginkan.

Berdasarkan observasi dalam analisis data pada siklus I maka dapat diambil kesimpulan kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut : Guru belum menyiapkan pembelajaran dengan baik dan guru perlu memutar ulang media beberapa kali

Dengan hasil yang dicapai pada siklus I maka penelitian ini menentukan tindak lanjut dalam rangka mencapai hasil yang maksimal, yaitu mengadakan perbaikan pada siklus II

Siklus II Pertemuan 1 siklus II hari jum'at, 28 November 2014 kegiatan awal saat berbaris ada anak tidak mau berbaris, saat berdo'a dan

absen sudah baik semua anak mau berdo'a dan hadir. Pada saat kegiatan menyimak lagu a sampai z melalui media audio compact disc ada 7 anak yang mampu mendengarkan dengan menyebutkan 21 huruf abjad, 1 anak mampu mendengarkan dengan menyebutkan 14 huruf abjad, 3 anak mampu mendengarkan dengan menyebutkan 10 huruf abjad dan 1 anak lagi mampu mendengarkan dengan menyebutkan 7 huruf saja. Pertemuan 2 siklus II hari sabtu tanggal 29 November 2014 pada kegiatan awal anak mau berbaris dengan rapi dan tertip, saat berdo'a dan absen sudah baik dan semua anak hadir. Pada saat kegiatan menyimak lagu a sampai z melalui media audio compact disc ada 8 anak yang mampu mendengarkan dengan menyebut 21 huruf abjad, ada 3 anak yang mampu mendengarkan dengan menyebut 14 huruf abjad dan sisanya 1 anak yang mampu mendengarkan dan mampu menyebutkan 10 huruf abjad saja

Mengamati dari hasil observasi aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan menyimak tentang mengenal huruf abjad melalui media audio pembelajaran interaktif dan efektivitas perolehan hasil belajar anak dalam penerapan media audio pembelajaran interaktif siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2.

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa aktivitas anak dalam pembelajaran siklus II pertemuan 1 adalah bintang 1 dan 2 23% bintang 3

dan bintang 4 77%. Pertemuan 2 adalah bintang 1 dan 2 15% bintang 3 dan 4 85% melihat data di atas, maka kegiatan pembelajaran siklus II menunjukkan adanya peningkatan aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran menyimak tentang mengenal huruf abjad melalui pembelajaran interaktif.

Hasil observasi efektivitas penerapan media audio pembelajaran interaktif prosentase tingkat keberhasilan pada siklus II pertemuan 1 67% dan pertemuan 2 92%. Anak yang belum mampu mendengarkan dengan menyebutkan 21 huruf abjad sebanyak 1 anak. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada anak yang memerlukan bimbingan khusus, hasil tersebut menunjukkan bahwa siklus II secara klasikal sudah tuntas belajar, karena dalam menyimak huruf abjad melalui media audio pembelajaran interaktif sebesar 92% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 80%.

Refleksi dari tindakan yang dilakukan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 dapat diketahui bahwa jumlah prosentase pada nilai minimal yakni bintang 3 sudah tercapai langkah indikator keberhasilan yang ditentukan. Hasil observasi aktivitas anak selama 2 pertemuan menunjukkan bahwa anak yang berhasil mencapai nilai minimal dalam minimal ini pertemuan 1 77%, pertemuan 2 85% dan hasil observasi efektivitas penerapan media audio

pembelajaran interaktif pada pertemuan 1 67%, pertemuan 2 92%. Anak sudah mampu mendengarkan dengan huruf abjad a sampai z sesuai dengan target yang diinginkan.

PEMBAHASAN

Aktivitas anak ini dalam meningkatkan kemampuan menyimak tentang mengenal huruf abjad melalui media Audio Pembelajaran Interaktif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan prosentase peningkatan aktivitas anak yang mendapat bintang 1 sampai dengan bintang 4 kelompok A TK Dharma Wanita. Siklus pertemuan 1 35% pertemuan 2 60% rata-rata siklus I 48% sedangkan siklus II pertemuan 1 77% pertemuan 2 85% rata-rata siklus II 81%. Efektivitas penerapan media audio pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan menyimak tentang mengenal huruf abjad Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, prosentase peningkatan efektivitas penerapan media audio pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan menyimak tentang mengenal huruf abjad yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Pandanarum Pacet Mojokerto siklus I pertemuan 1 42% pertemuan 2 50% sedangkan siklus II pertemuan 1 67% pertemuan 2 92%. Dari hasil sebagaimana tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media audio pembelajaran interaktif dapat

meningkatkan kemampuan menyimak tentang huruf abjad pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Pandanarum.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan menyimak tentang mengenal huruf abjad melalui media audio pembelajaran interaktif pada anak kelompok A TK Dharma Wanita.Pandanarum dan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut : aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan menyimak tentang mengenal huruf abjad melalui media pembelajaran audio interaktif Siklus I pada pertemuan 1 35% pertemuan II 60% Siklus II pada pertemuan 1 77% pertemuan II 85% dan efektivitas penerapan media audio pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan menyimak tentang mengenal huruf abjad dengan hasil sebagai berikut : Siklus I pada pertemuan 1 42% pertemuan II 50% Siklus II pada pertemuan 1 67% pertemuan II 92%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana diuraikan diatas, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu : guru harus

menguasai media sebelum disampaikan ke anak dalam hal ini penggunaan media audio *compact disc*, dalam menyampaikan materi harus disesuaikan dengan indikator yang ingin di capai, serta kemampuan anak dan untuk meningkatkan kemampuan anak, pengulangan dalam memutar media perlu diulang beberapa kali agar anak dapat memahami apa yang sedang digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Dhieni, Nurbiana, dkk, 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Indriana, Diana, 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogyakarta: Diva Press
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Tarigan, Henry Guntur. 2008 *Menyimak sebagai suatu ketrampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Valley, 2011. *Jurus Rahasia Menyusap Si Kecil Pintar Membaca*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Wardhani, I.G.A.K, Wihardit, Kuswaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

